

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian (Korelasional)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional kausal. Pendekatan kuantitatif sering disebut metode tradisional karena telah lama menjadi standar dalam penelitian. Metode ini didasarkan pada *filsafat positivisme*, yang memandang fenomena, realitas, dan gejala sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, konkret, relatif tetap, terukur, teramati, serta memiliki hubungan sebab-akibat. Metode kuantitatif menggunakan angka sebagai bentuk data dan hasil penelitian. Prosesnya bersifat deduktif, di mana rumusan masalah dijawab melalui konsep atau teori untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis kemudian diuji lewat pengumpulan data, dengan analisis statistik guna memverifikasi hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiono, 2022).

Selanjutnya, penelitian korelasional kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat serta meneliti adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Siswanto & Suyanto, 2018). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwasanya apakah terdapat pengaruh antara altruisme terhadap kinerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Banjarbaru. Jl. Panglima Batur Barat No. 2 Banjarbaru - 70711 Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan BSPJI Banjarbaru yang terdiri dari ASN dan PPNPN dengan jumlah 82 orang. Untuk menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil, peneliti memilih untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dengan metode *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Berdasarkan pendapat Sugiyono, jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiono, 2022).

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu dari tanggapan angket/kuesioner yang diisi oleh responden, yang terdiri dari seluruh karyawan BSPJI Banjarbaru yang terdiri dari ASN dan PPNPN.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, berupa kuesioner terstruktur yang disebar melalui *Google Form*. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Widayanti, 2020).

Isi dari kuisisioner disusun berdasarkan indikator penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, survei yang dimaksud untuk mengumpulkan data tentang aspek altruisme dan Kinerja karyawan. Jawaban

dari kuisioner tersebut selanjutnya akan dianalisa dan dijelaskan sebagai hasil dari pengumpulan data di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup, yang merupakan model pernyataan di mana jawaban telah disediakan, sehingga responden hanya perlu memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihan mereka (Supardi, 2015).

Kuisioner disajikan menggunakan skala Likert yang dinyatakan dalam empat pilihan alternatif jawaban. Sangat Setuju diberi nilai 4, Setuju diberi nilai 3, Tidak Setuju diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1.

Tabel 3. 1 Nilai Skor Jawaban

Jenis Item	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1

1. Skala Altruisme

Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat altruisme karyawan di BSPJI Banjarbaru. Item dalam skala ini merupakan hasil adopsi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Firyal Syafa Zahra yang sama-sama menggunakan teori altruisme berdasarkan pendapat Myers, dengan aspek antara lain empati, meyakini keadilan dunia (*belief on a just world*), tanggung jawab sosial (*social responsibility*), kontrol diri secara internal (*internal locus of control*), dan ego yang rendah.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Altruisme

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Total
Altruisme	Empati	Individu memiliki kemampuan untuk peka terhadap keadaan orang lain	1, 2, 3, 4, 5	5
		Individu memiliki kesadaran bahwa orang lain membutuhkan pertolongan		
		Individu memiliki toleransi dan jiwa sosial		
	Meyakini keadilan dunia (<i>Belief on a just world</i>)	Individu memiliki keyakinan bahwa perbuatan baik akan mendapatkan balasan hal yang baik	6	1
	Tanggung jawab Sosial (<i>Social responsibility</i>)	Individu merasa memiliki kewajiban untuk menolong orang lain	7, 8, 9	3
		Individu memberikan pertolongan tanpa menuntut imbalan		
		Individu memiliki rasa peduli terhadap keadaan orang lain		
	Kontrol diri secara internal	Individu memberikan pertolongan dengan didasari kesadaran dari dalam dirinya sendiri	10, 11,	2
		Individu merasa puas ketika membantu orang lain		
	Ego yang rendah (<i>Internal locus of control</i>)	Individu mengutamakan kepentingan orang lain	12, 13	2
Individu rela berkorban				
TOTAL			13	13

Dari tabel 3.2 dijelaskan bahwa terdapat 5 aspek altruisme dengan masing-masing indikatornya. Setiap aspek terdiri dari item *favorable*, jadi item keseluruhan pada variabel altruisme yakni sebanyak 13 item.

2. Skala Kinerja Karyawan

Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja para karyawan di BSPJI Banjarbaru. Item yang digunakan dalam skala ini merupakan hasil adopsi dari skala penelitian yang dilakukan Rizki Kurnia Asih yang sama-sama menggunakan teori kinerja karyawan menurut Mathis dan Jackson, dengan aspek antara lain yakni kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, komitmen dan tanggung jawab.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Kinerja Karyawan

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Total
Kinerja Karyawan	Kualitas	Saya selalu bekerja dengan standar mutu dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.	1, 2	2
		Saya mampu mengatur prioritas kerja secara efektif dan efisien.		
	Kuantitas	Saya mampu mencapai target yang ditentukan.	3, 4	2
		Selama bekerja, hasil pekerjaan saya meningkat lebih baik dibandingkan sebelumnya.		
	Ketepatan Waktu	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan permintaan atasan.	5, 6	2
		Saya tidak pernah menunda pekerjaan yang diberikan.		
	Efektivitas	Saya melakukan pekerjaan yang diberikan dengan rapi dan teliti.	7, 8	2
		Saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam bekerja.		

	Komitmen dan Tanggung jawab	Saya merasa sanggup bekerja secara mandiri tapi tidak menutup kemungkinan untuk bekerjasama dengan orang lain.	9, 10	2
		Saya selalu berusaha melaksanakan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab saya dengan sendirinya.		
TOTAL			10	10

Dari tabel 3.3 dijelaskan bahwa terdapat 5 aspek kinerja karyawan dengan masing-masing indikatornya. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari total 10 item pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*), di mana masing-masing aspek diwakili secara proporsional oleh dua butir pernyataan guna memastikan penilaian yang komprehensif dan objektif terhadap kontribusi individu dalam organisasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*Editing*): Tahap ini merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian guna memastikan aspek kelengkapan, kejelasan, relevansi, serta konsistensi data terhadap hipotesis yang diajukan. Apabila ditemukan data yang tidak memenuhi kriteria, peneliti akan melakukan perbaikan atau penggantian data agar validitasnya terjaga.
2. Pengodean (*Coding*): Pada tahap ini, peneliti memberikan identitas atau kode tertentu pada data yang telah disunting. Pemberian kode bertujuan

untuk mengklasifikasikan data sehingga memiliki makna yang spesifik dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lanjutan.

3. Pemberian Skor (*Scoring*): Peneliti menetapkan nilai angka atau skor pada setiap butir pernyataan dalam instrumen berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Penentuan skor ini dilakukan secara konsisten sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan untuk masing-masing subjek.
4. Tabulasi (*Tabulating*): Tahap ini melibatkan pengorganisasian data hasil penykoran ke dalam tabel-tabel terstruktur. Data disusun secara sistematis agar dapat dihitung dan dikategorikan dengan akurat sesuai dengan aturan analisis yang berlaku dalam penelitian ini.
5. Interpretasi Data: Tahap akhir dari pengolahan data adalah penafsiran hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggali makna di balik temuan data dan menarik kesimpulan yang merepresentasikan hubungan antarvariabel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui klasifikasi dan verifikasi data variabel guna memperoleh kesimpulan yang objektif. Teknik yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel bebas *altruism* (X) terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y). Subjek penelitian difokuskan pada karyawan tetap di BSPJI Banjarbaru. Proses pengolahan data ini berfungsi sebagai instrumen untuk membuktikan kebenaran hipotesis serta menjawab rumusan masalah secara sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji Validitas, untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan.
- b. Uji Reliabilitas, untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.
- c. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari uji normalitas (Untuk menilai apakah sebaran data dalam sebuah kelompok atau variabel berdistribusi normal atau tidak), uji multikolinearita (untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen), dan uji heteroskedastisitas (Untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya).
- d. Analisis Regresi Linear Sederhana, digunakan untuk menjelaskan hubungan dan sejauh mana variabel-variabel bebas (*independen*) memengaruhi variabel terikat (*dependen*).
- e. Analisis deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan atau membuat penggambaran data dari fenomena-fenomena secara kuantitatif. Dan untuk analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 untuk menentukan frekuensi, persen, mean, median, modus, standar deviasi, dll.
- f. Uji Parsial (Uji T), dilakukan untuk memahami sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah signifikan atau tidak.